

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN  
PEMBIASAAN KEAGAMAAN GUNA MENANAMKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti  
Ujian Skripsi



Oleh:

**Saiful Anwar**

**NIM.2119204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2026**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN  
PEMBIASAAN KEAGAMAAN GUNA MENANAMKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Mengikuti  
Ujian Skripsi



Oleh:

**SAIFUL ANWAR**

**NIM.2119204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya

Nama : Saiful Anwar

Nim : 2119204

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “ **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN GUNA MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik penulisan ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang menyatakan,



**Saiful anwar**

**NIM. 2119204**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Saiful Anwar

NIM : 2119204

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran guru Pendidikan Agama islam Dalam Kegiatan  
Pembiasaan Keagamaan Guna Menanamkan  
Kecerdasan Spiritual Peserta didik di MTs NU Tirto  
Kabupaten Pekalongan

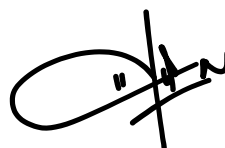
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 02 Juli 2026

Pembimbing,



**Dirasti Novianti, M.Pd**

NIP. 198711142019032009



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SAIFUL ANWAR**

NIM : **2119204**

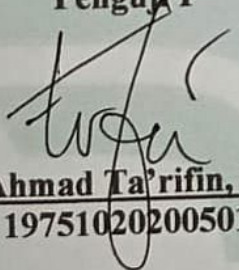
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN GUNA MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

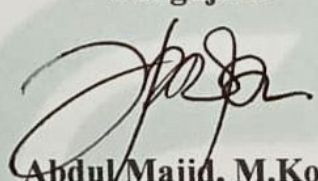
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**  
**NIP. 197510202005011002**

Penguji II

  
**Abdul Majid, M.Kom.**  
**NIP. 198311122019031002**

Pekalongan, 16 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Mughlisin, M.Ag.**  
**NIP. 197007061998031001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Ẓal  | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |

|    |      |    |                             |
|----|------|----|-----------------------------|
| ش  | Syin | Sy | Es dan ye                   |
| ص  | Ṣad  | ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad  | ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa   | ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa   | ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain | ‘  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain | G  | Ge                          |
| ف  | Fa   | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf  | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf  | K  | Ka                          |
| ل  | Lam  | L  | El                          |
| م  | Mim  | M  | Em                          |
| ن  | Nun  | N  | En                          |
| و  | Wau  | W  | We                          |
| هـ | Ha   | H  | Ha                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ     | Fathah  | A           | A    |
| ِ     | Kasrah  | I           | I    |
| ُ     | Dhammah | U           | U    |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| ي...َ | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| و...ِ | Kasrah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*  
 ذَكَرَ : *ẓukira*  
 يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

### 3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.



Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

|                       |                          |
|-----------------------|--------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | - <i>rauḍah al-aṭfāl</i> |
|                       | - <i>rauḍatulatfāl</i>   |
| طَلْحَة               | - <i>talhah</i>          |

#### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

|          |                  |
|----------|------------------|
| الْبِرِّ | - <i>al-birr</i> |
| رَبَّنَا | - <i>rabbanā</i> |
| نَزَّلَ  | - <i>nazzala</i> |

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## 6. Tajwid

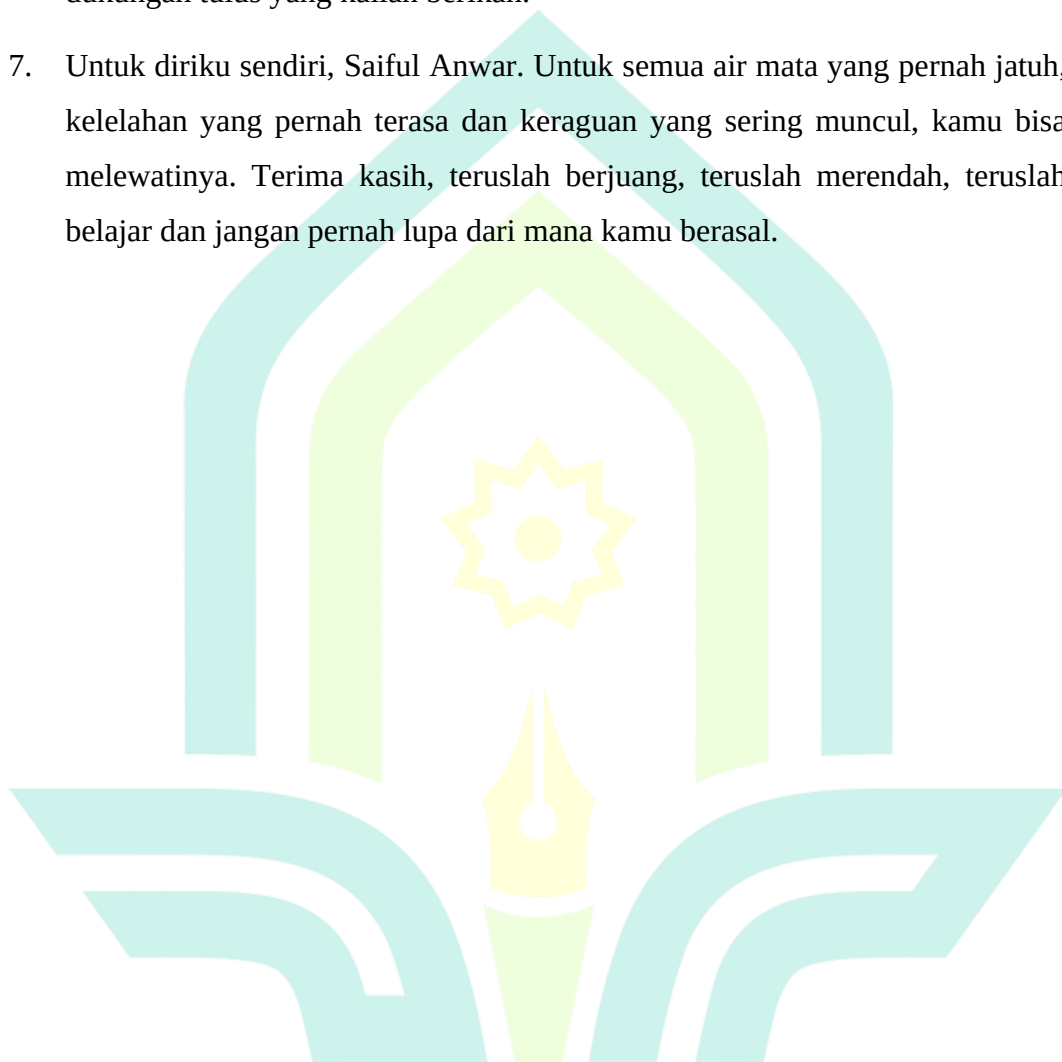
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Aaamin Ya Rabbal Alamin. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Untuk almamater kubanggakan, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, tempat dimana mimpi-mimpi mulai terbentuk dan masa depan mulai dirajut dengan benang ilmu dan iman.
2. Orang tua tercinta, Bapak Arwani dan Ibu Dana'ah Terima kasih, bagiku setiap helaan nafas kalian adalah doa untukku, setiap tetes keringat kalian adalah pengorbanan demi masa depanku, dan setiap senyum kalian adalah kekuatan terbesarku. Semoga karya ini menjadi setitik pembuktian dari lautan kasih sayang yang telah kalian curahkan kepadaku.
3. Kepada dosen pembimbing, ibu Dirasti Novianti, M.pd. yang telah meluangkan waktunya untuk menuntun dan membimbing saya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah bapak berikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Adik Muhammad Aula Febriansyah. Terima kasih kalian telah menjadi bagian terindah dalam hidupku. Kalian adalah saksi bisu perjuanganku, teman berbagi dalam suka dan duka, dan penghibur ketika langit terasa runtuh.

5. Seluruh dosen UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
6. Teman serta sahabat seperjuangan, kalian bagiku seperti malaikat tak bersayap dalam hidupku, hadirnya kalian adalah berkah bagiku. Terima kasih atas dukungan tulus yang kalian berikan.
7. Untuk diriku sendiri, Saiful Anwar. Untuk semua air mata yang pernah jatuh, kelelahan yang pernah terasa dan keraguan yang sering muncul, kamu bisa melewatinya. Terima kasih, teruslah berjuang, teruslah merendah, teruslah belajar dan jangan pernah lupa dari mana kamu berasal.



## **MOTO**

“Hati yang bersih melahirkan langkah yang berarti”



## ABSTRAK

Saifulanwar, 2026. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Guna Menanamkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dirasti Novianti, M.Pd

Kegiatan pembiasaan keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan nilai-nilai keagamaan baik secara pemahaman konseptual maupun ranah perilaku dalam keseharian. Pembiasaan keagamaan dilakukan sebagai sarana untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik dan pembentukan karakter bagi peserta didik. Penelitian di MTs NU Tirto memunculkan rumusan masalah macam-macam bentuk pembiasaan keagamaan dan peran guru Pendidikan dalam kegiatan pembiasaan kegiatan. Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Tirto. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk program pembiasaan keagamaan di MTs NU Tirto, proses baik dari pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dampak adanya pembiasaan keagamaan di MTs NU Tirto bagi peserta didik. Serta mendeskripsikan peran guru Pendidikan agama islam dalam pelaksanaan program pembiasaan keagamaan di MTs NU tirto guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VIII MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan. data analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan keagamaan yakni doa Bersama pagi hari sebelum jam pembelajaran dimulai yang berisi pembacaan asmaul husna, shalawat tibbil qulub, dan shalawat madrasah. Pembiasaan lainnya Adalah shalat dhuha berjamaah yang dilanjutkan pembacaan al-qur'an dengan tema dan surat yang telah ditentukan perharinya. Bentuk pembiasaan terakhir Adalah kajian kitab akhlak “*ngudi Waluyo*” karya K.H Bisri Mustofa. Dari hasil program pembiasaan keagamaan ini mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa baik secara pemahaman maupun perilaku atau akhlak siswa yang baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peran guru Pendidikan agama islam baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program serta sinergi dan membagi peran baik kepala madrasah, guru Pendidikan agama islam, guru mata Pelajaran, wali kelas dan tenaga administrasi madrasah

**Kata kunci :** pembiasaan keagamaan, peran guru Pendidikan agama islam, kecerdasan spiritual

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

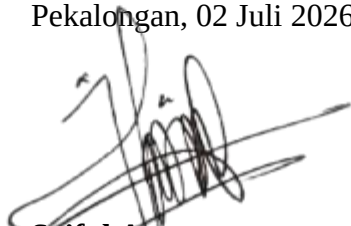
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Ibu Dirasti Novianti, M.pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak Zaenal Mustakim selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti
7. Bapak Muhammad Dzikrullah selaku guru pelajaran Pendidikan Agama Islam MTS NU Tirto yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua amin

Pekalongan, 02 Juli 2026



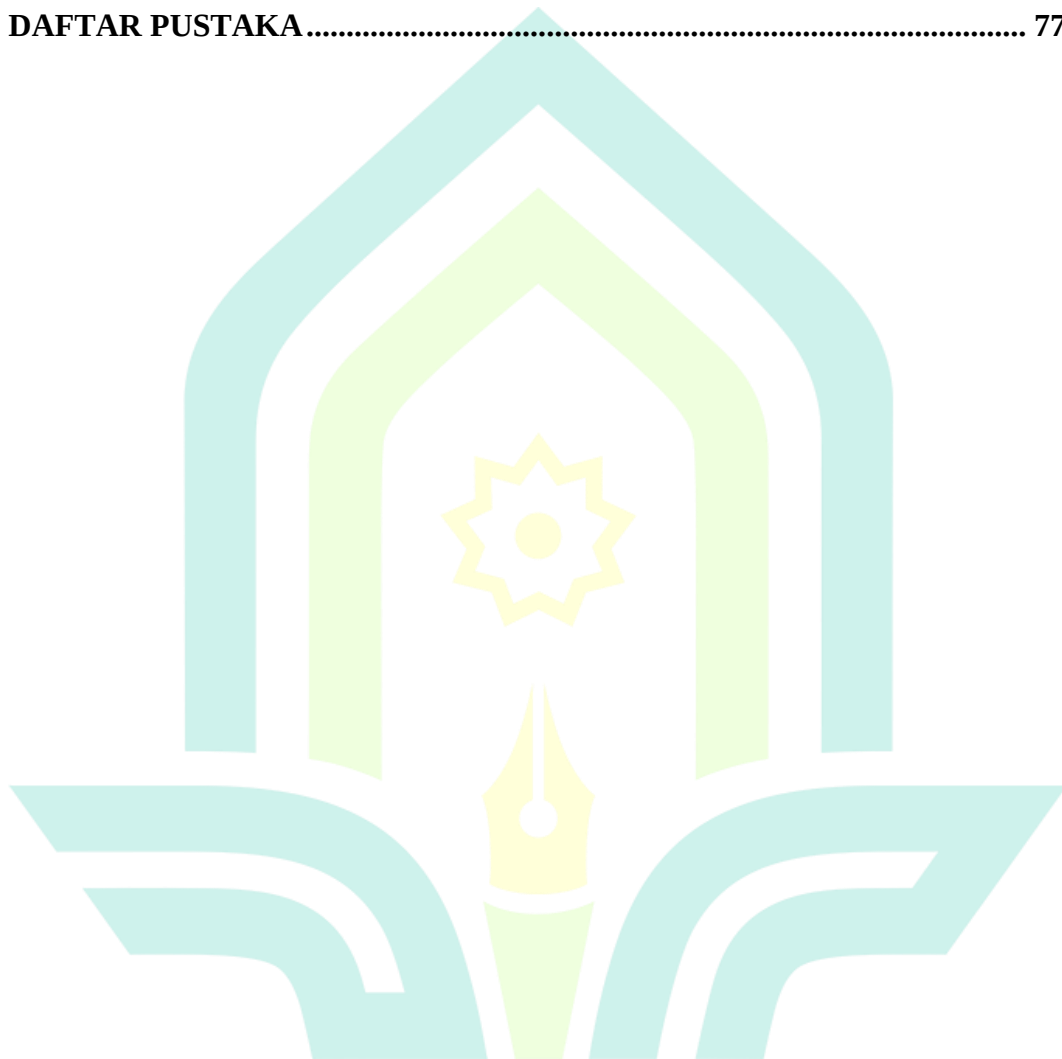
**Saiful Anwar**  
**NIM. 2119204**



## DAFTAR ISI

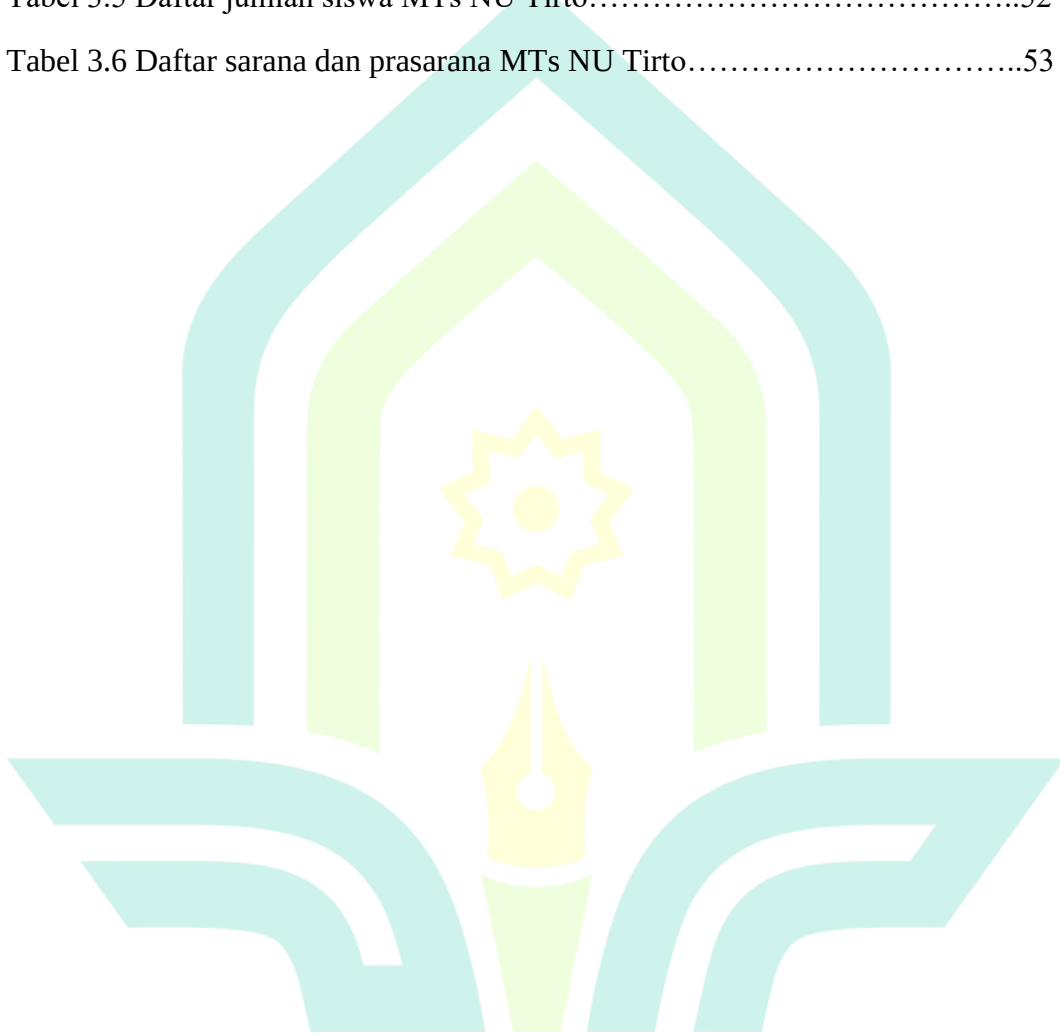
|                                                |              |
|------------------------------------------------|--------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                   | <b>iii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>             | <b>iv</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                        | <b>x</b>     |
| <b>MOTO .....</b>                              | <b>xii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xiii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                       | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                  | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang.....                        | 1            |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                 | 6            |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                   | 6            |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                      | 7            |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                     | 7            |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                    | 8            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>             | <b>10</b>    |
| 2.1 Deskripsi Teori .....                      | 10           |
| 2.2 Penelitian Yang relevan .....              | 32           |
| 2.3 Kerangka Berfikir .....                    | 36           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>38</b>    |
| 3.1 Desain Penelitian .....                    | 38           |
| 3.2 Fokus Penelitian.....                      | 39           |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....                 | 39           |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....               | 39           |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data .....                | 41           |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                 | 43           |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>46</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....               | 46        |
| 4.2 Pembahasan .....                     | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                | <b>74</b> |
| 5.1 Simpulan .....                       | 74        |
| 5.2 Saran .....                          | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>77</b> |



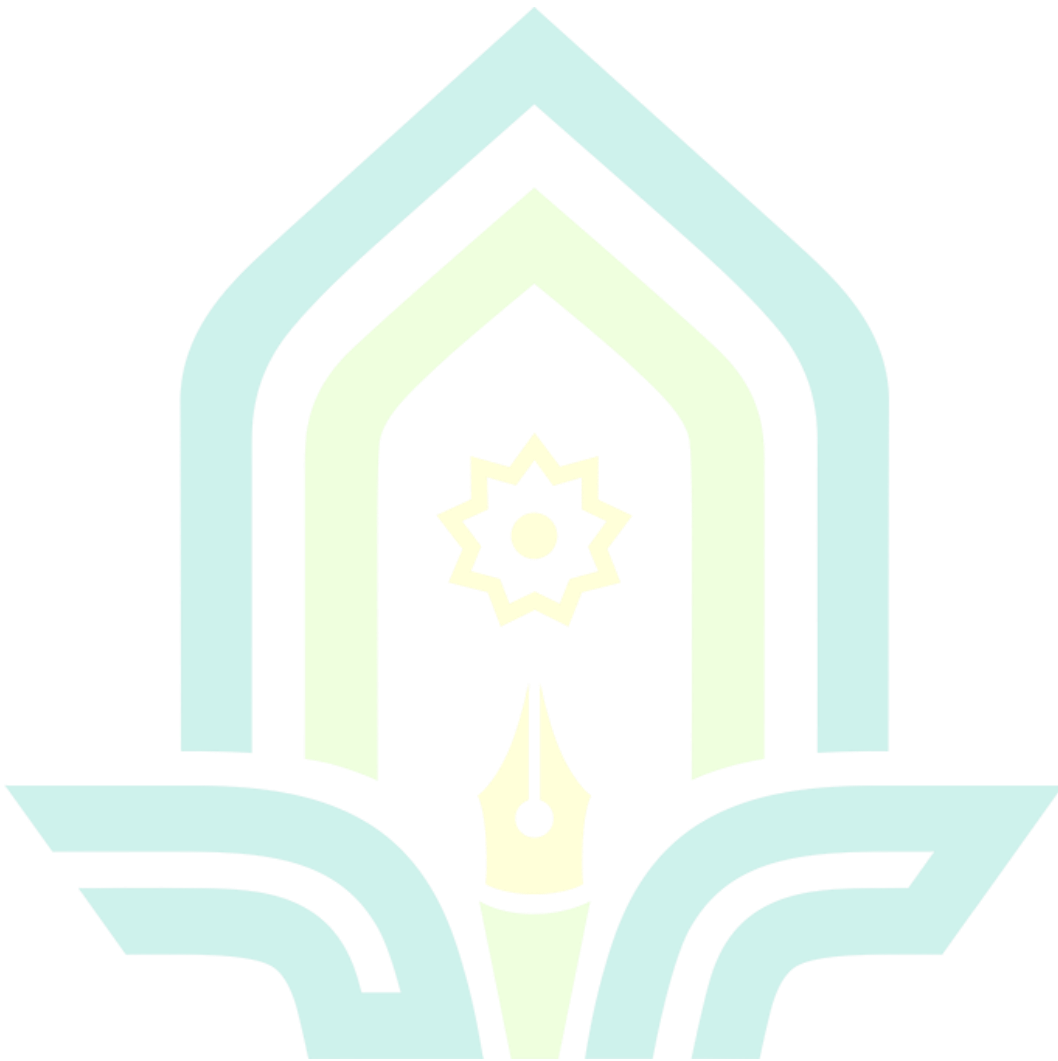
## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Struktur Organisasi MTs NU Tirta.....         | 50 |
| Tabel 3.2 Daftar guru MTs NU Tirta.....                 | 50 |
| Tabel 3.3 Daftar karyawan MTs NU Tirta.....             | 51 |
| Tabel 3.4 Daftar Rombongan Belajar MTs NU Tirta.....    | 52 |
| Tabel 3.5 Daftar jumlah siswa MTs NU Tirta.....         | 52 |
| Tabel 3.6 Daftar sarana dan prasarana MTs NU Tirta..... | 53 |



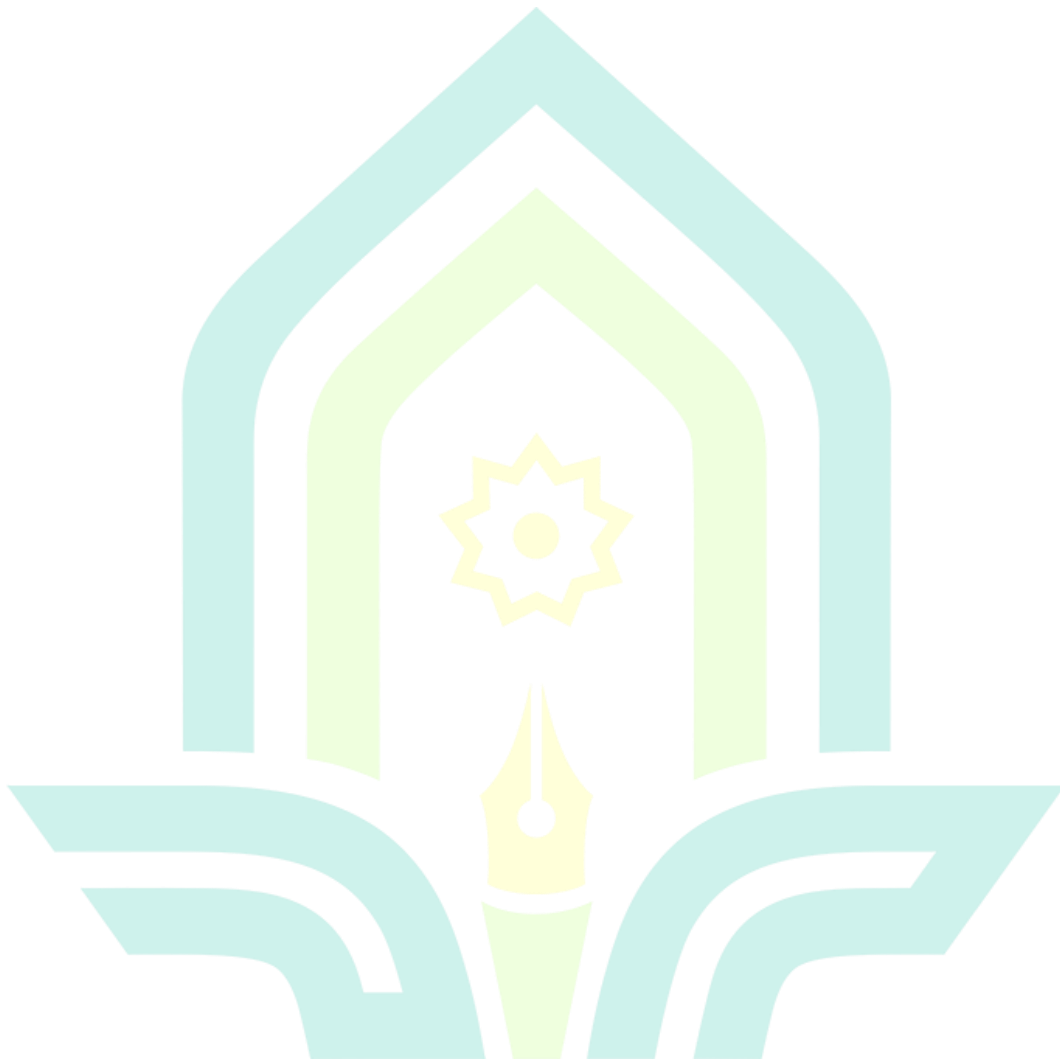
## DAFTAR BAGAN

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berfikir..... | 37 |
|----------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 1. Identitas Diri.....              | 82 |
| 2. Surat Ijin Penelitian.....       | 83 |
| 3. Instrumen Wawancara.....         | 84 |
| 4. Transkrip Hasil Wawancara.....   | 85 |
| 5. Pedoman Observasi.....           | 90 |
| 6. Surat keterangan Penelitian..... | 92 |
| 7. Dokumentasi penelitian.....      | 93 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi garda terdepan atau ujung tombak bagi kemajuan sebuah peradaban. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.(Habe & Ahiruddin, 2017). Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak, dengan menanamkan nilai-nilai agama agar tercipta insan yang religius pada anak. Untuk itu, pendidikan karakter anak harus dimulai sejak dini agar menjadi penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah. Oleh karena itu, harus ada proses pendidikan yang mampu memadukan antara pendidikan sekolah, keluarga dan lingkungan. Hal ini diharapkan bisa mendorong penguatan pendidikan karakter anak, meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak, membangun sinergitas antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian akan terwujud lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan (Hidayatullah, 2020).

Berjalan proses Pendidikan tentunya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang ada, baik penyimpangan terhadap nilai, norma, moral dan etika dalam bermasyarakat. Penyimpangan ini terjadi terutama pada

anak usia sekolah. Permasalahan yang terjadi antara lain, perundungan atau *bullying*, tawuran, pelecehan seksual, kecanduan obat dan minum-minuman keras dan lain sebagainya. Terjadinya penyimpangan tersebut dipengaruhi beberapa faktor yakni kondisi psikologis siswa, pergaulan dan lingkungan yang tidak sehat. Hal ini terjadi karena rendahnya kecerdasan spiritual dan penguatan karakter siswa (Yati, 2015).

Seyyed Hossein Nasr seorang filsuf kontemporer Islam mengemukakan bahwa di Era Modern ini Dunia mengalami krisis yang sangat kompleks, baik krisis sosial-ekonomi, alam, kebudayaan-peradaban dan krisis Pendidikan. Nasr menyoroti adanya modernisasi jika tidak diimbangi dengan benteng karakter dan spiritual yang kuat berpotensi menimbulkan perilaku menyimpang yang bersifat merugikan khususnya di dunia Pendidikan. Melalui pemikiran Nasr mampu ditarik garis besar bahwa adanya penyimpangan dalam dunia Pendidikan dan krisis baik moral, krisis kebudayaan yang disebabkan adanya percepatan globalisasi dan industrialisasi merupakan degradasi atau krisis Spiritualitas. Agama yang diharapkan dapat membawa manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat menjadi “kambing-hitam” penghambat kemajuan manusia. Pandangan dunia yang berbasis pada dunia metafisik dan agama dianggap sebagai “dunia masa lalu” sebagai prinsip dan keyakinan (Alatas, 2020).

Diera globalisasi dan disrupsi ini, Pendidikan Agama Islam menghadapi tantangan dalam perkembangan teknologi informasi dan perubahan sosial yang begitu cepat. Degradasi moral karakter dan penguatan nilai-nilai

keagamaan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual peserta didik menjadi tantangan tersendiri. Globalisasi mengantarkan adanya akses informasi yang begitu cepat baik dalam memberikan dampak positif maupun adanya dampak negative, pergeseran perubahan social yang cenderung ke arah negative seperti pola komunikasi *toxic*, *bullying* , kekerasan antar sebaya, dan kenakalan anak lainnya. Pendidikan Agama islam menjadi benteng utama dalam menjawab permasalahan tersebut. Pemahaman keagamaan tidak hanya pada kerangka teoritik saja, tetapi nilai-nilai dan kesadaran beragama yang mampu dilatih dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Kana'ati, 2025).

Era modern ini penuh dengan tantangan dan persaingan hidup, menuntut para pendidik dan pembina untuk terus membekali peserta didik berbagai macam kecerdasan, tak cukup hanya kecerdasan akal (IQ) saja namun pendidik juga harus membekali peserta didik dengan kecerdasan hati, emosional dan spiritual. Jika peserta didik hanya dibekali dengan kecerdasan akal (IQ), ia akan merasa kesepian, tak punya arah tujuan hidup dan terombang-ambing oleh perkembangan zaman saat ini. Sebab itulah pentingnya kecerdasan spiritual (SQ) (Rahman, 2023).

Melalui pembacaan atas permasalahan tersebut, tentunya peran guru menjadi sangat penting bagi proses Pendidikan. Guru berperan dalam mendidik, membimbing, serta Melatih peserta didik. Mendidik berkaitan dengan moral dan kepribadian, membimbing berkaitan dengan norma dan tata tertib, mengajar berkaitan dengan bahan ajar berupa ilmu pengetahuan



dan teknologi serta melatih berkaitan dengan keterampilan atau kecapakan hidup. Secara komprehensif guru harus memiliki keempat kemampuan ini secara utuh. Meskipun kemampuan mendidik harus lebih dominan dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Moral dan kepribadian berkaitan dengan akhlak seseorang yang juga menjadi bagian dalam kecerdasan spiritual seseorang (Nisa & Daivina, 2023).

Bagi seorang guru, khususnya guru agama islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus dimiliki yang membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru agama bukan sekedar sebagai “penyampai” materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi “spiritual” dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya (Nisa & Daivina, 2023a). Guru Pendidikan Agama islam juga memainkan peran untuk senantiasa memotivasi kepada peserta didik dan mampu mengintegrasikan kecerdasan spiritual tidak hanya pada ranah teoritik tetapi langsung praktik melalui bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan yang ada di Sekolah.

Kecerdasan spiritual SQ dapat membantu peserta didik menghadapi berbagai macam masalah baik masalah internal pribadi ataupun masalah eksternal, yaitu masalah yang datang dari dunia karir, pekerjaan dll. Dengan kecerdasan spiritual, peserta didik akan sadar bahwa setiap proses kehidupan tak luput dari berbagai macam masalah, maka kecerdasan spiritual mengajak

peserta didik melihat masalah dari sisi yang paling baik, memaknai dan memberi arti dari perjalanan hidup yang sedang dihadapi. Kecerdasan spiritual memberikan peserta didik suatu rasa yang berkaitan tentang perjuangan hidup. Ajaran agama Islam mengharuskan bahwa nilai-nilai agama sudah harus ditanamkan sejak anak lahir, yang diharapkan nantinya anak memiliki kesadaran spiritual. Spiritual merupakan perilaku yang patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan agama lain. Kecerdasan spiritual ini sangat penting untuk kehidupan seseorang muslim terkhusus kepada peserta didik dan menjadi sikap hidup yang mengacu pada tatanan dan larangan sikap yang telah diatur atau ditetapkan oleh sang Maha Kuasa yaitu Allah swt (Inswide, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran Pembiasaan Keagamaan berupa pembiasaan pembacaan Al-Quran, Dzhikir Istighosah qubro dan pembacaan Asmaul Husna Dalam menanamkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MTs NU Tirto. Proses Pembiasaan Keagamaan sendiri memiliki banyak manfaat terutama dalam proses penanaman kesadaran spiritual peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan pendekatan studi kasus dipilih karena

penelitian ini lebih menitikberatkan pada kebebasan peneliti dalam memilih objek penelitian agar mendapat informasi secara detail dan menyeluruh.

**Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN GUNA MENANAMKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MTS NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini, peneliti menguraikan identifikasi permasalahan sebagaimana berikut ini:

- 1.2.1 Terjadinya perilaku penyimpangan terhadap moral, etika, nilai-nilai seperti perundungan, tawuran, kekerasan seksual yang masih terjadi di lingkungan sekolah.
- 1.2.2 Krisis spiritualitas yang dipengaruhi oleh percepatan globalisasi dan industrialisasi.
- 1.2.3 Proses pembelajaran dan evaluasi yang masih menitikberatkan kecerdasan kognitif peserta didik.
- 1.2.4 Kurangnya penerapan pada aspek *learning by doing* antara pemahaman teoritik dan praktik peserta didik

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mempertimbangkan adanya ruang lingkup identifikasi permasalahan yang telah di analisis peneliti, perlu dipandang adanya pembatasan masalah sebagai

bentuk kefokuskan dalam penelitian. Berikut ini merupakan pembatasan masalah:

- 1.3.1 peneliti membahas tentang latar belakang permasalahan peserta didik berkaitan dengan kecerdasan spiritual
- 1.3.2 peneliti mengfokuskan terhadap bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan peserta didik
- 1.3.3 peneliti menganalisis dampak bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan guna meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana peran guru dalam pembiasaan keagamaan guna mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai mana berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan.

1.5.2 Untuk mengetahui peran guru dalam pembiasaan keagamaan guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat terkait pentingnya melakukan suatu penelitian terhadap topik tertentu, baik manfaat dari segi teoritis maupun manfaat dari segi praktis. Berikut manfaat penelitian ini, baik manfaat teoritis ataupun manfaat praktik:

### 1.6.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi serta bisa menambah khazanah keilmuan agar mampu menjadi sumber keilmuan dan acuan teoritis terkait dengan bentuk-bentuk pembiasaan aktivitas keagamaan guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik serta.

### 1.6.2 Manfaat secara praktis

Menjadi media informasi dan referensi kepada pendidik, masyarakat dan lembaga pendidikan terkait dengan Bentuk pembiasaan keagamaan untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik. Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain:

#### 1.6.2.1 Manfaat bagi penulis

Mampu menambah wawasan dan pengalaman serta khazanah keilmuan tentang bentuk-bentuk pembiasaan aktivitas keagamaan guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik.

#### 1.6.2.2 Manfaat bagi peserta didik

Bagi peserta didik Secara praktis juga agar mampu terimpelementasikan dalam kegiatan belajar-mengajar agar kecerdasan spiritual peserta didik mampu untuk membentengi diri sendiri guna mencegah bentuk-bentuk perilaku menyimpang atau kenalakan yang dilakukan oleh remaja khususnya diusia sekolah.

#### 1.6.2.3 Manfaat bagi guru

Menambah pengalaman dan model pembelajaran yang efektif diberikan kepada siswa guna meningkatkan kecerdasan spiritual agar mampu membentengi siswa dari bentuk-bentuk perilaku menyimpang

#### 1.6.2.4 Manfaat bagi sekolah

Menjadi salah satu rekomendasi program atau kebijakan yang relevan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dalam membentengi siswa dari bentuk-bentuk perilaku menyimpang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kegiatan pembiasaan keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan nilai-nilai keagamaan baik secara pemahaman konseptual maupun ranah perilaku dalam keseharian. Pembiasaan keagamaan dilakukan sebagai sarana untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik dan pembentukan karakter bagi peserta didik. Penelitian di MTs NU Tirta memunculkan macam-macam bentuk pembiasaan keagamaan dan peran guru Pendidikan dalam kegiatan pembiasaan kegiatan. Hasil Kesimpulan dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

5.1.1 Bentuk Pembiasaan Keagamaan MTs NU Tirta Guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan.

Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Tirta yakni doa Bersama di pagi hari yang meliputi pembacaan asmaul husna, shalawat Tibbil Qulub dan Shalawat madrasah. Kegiatan pembiasaan keagamaan lainnya Adalah shalat dhuha berjamaah yang dilanjutkan dengan qiroatil qur'an dengan surat-nya telah dipetakan dan dibagi sesuai dengan hari yakni hari sabtu q.s an-naba dan Q.s. At-thariq, hari ahad Q.s al-a'la dan Q.s Asy syams, hari senin Q.s. Ad-dhuha dan Q.s. An-nass, hari selasa Q.s. Yasin, hari rabu Q.s. Al-waqi'ah dan hari kamis Q.s. Al-Mulk. Selain pada itu bentuk pembiasaan keagamaan lain di

MTs NU Tirta Adalah kajian kitab akhlak *ngudi Susilo* karangan K.H

Bisri Mustofa setiap hari ahad pagi diminggu terakhir

#### 5.1.2 peran guru dalam pembiasaan keagamaan guna menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Tirta Kabupaten Pekalongan

Selain pada bentuk pembiasaan, peran guru Pendidikan agama islam dan guru-guru mata Pelajaran lain, kepala madrasah dan tenaga administrasi sekolah memainkan peranan yang sangat penting juga. Guru Pendidikan agama islam mempunyai peran untuk merumuskan bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan, menjalankan, mengawal pelaksanaan program pembiasaan keagamaan, dan monitoring kegiatan pembiasaan keagamaan hingga mengevaluasi kegiatan pembiasaan keagamaan. Selain pada itu berbagi peran dan kolaborasi dengan guru, wali kelas, tenaga administrasi madrasah memiliki peranan yang penting agar kegiatan pembiasaan keagamaan dapat berjalan lancar dan baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi sehingga peserta didik mampu menumbuhkan keserdasan spiritual dan karakter yang mulia.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan Kesimpulan penelitian ini memunculkan saran sebagaimana berikut :

#### 1. Bagi sekolah

Bagi sekolah senantiasa memberikan dukungan dan monitoring yang dilakukan secara berkala terhadap program pembiasaan keagamaan



yang dilakukan. Mengevaluasi setiap pelaksanaan program agar program pembiasaan keagamaan ini mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual bagi siswa itu sendiri.

2. Bagi guru Pendidikan agama islam

Bagi guru Pendidikan islam dalam penerapan pelaksanaan pembiasaan keagamaan peserta didik. Mampu mengawal, tetap menjadi motor utama dalam pelaksanaan program pembiasaan keagamaan dan membangun iklim yang sehat dan budaya spritual akademik di lingkungan MTs NU Tirta sehingga peserta didik mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual dan karakter atau akhlakul karimah

3. Pagi peneliti

Peneliti menyadari betul bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan dan perlu disempurnakan Kembali. Peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini membahas pada bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan keagamaan dan peran guru Pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembiasaan keagamaan. Harapannya penelitian ini mampu dilanjutkan dan dikembangkan dengan baik agar menjadi salah satu sumber keilmuan dan referensi yang dapat memberikan kemanfaatan bagi pembaca tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2023). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MTs Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Akbar, R. (2020). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan: Konsep dan Implementasi*. Bumi Aksara.
- Alatas, M. M. (2020). SPIRITUALITAS DAN MODERNITAS MENURUT PEMIKIRAN SEYYED HOSSEN NASR (STUDI ATAS AGAMA DAN KRISIS KEMANUSIAAN MODERN). *Jurnal AKRAB JUARA*, 5.
- Atini, N. (2021). Upaya Peningkatan Sikap Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan dalam Pembelajaran Tematik di MI Alhidayah. *Skripsi*.
- Azis, M. R. (2021). PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA. *Fikrah: Journal of Islamic Education*,.
- Baba, M. A. (2017). *ANALISIS DATA PENELITIAN*.
- Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta*. 1521–1534.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>
- Fauzi, I. (2023). Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Fitriani. (2022). Hubungan antara Pembiasaan Ibadah dan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Psikologi Islami*, 6(1).
- Habe, H., & Ahruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.  
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hamid, A. (2022). *Psikologi Kecerdasan Majemuk: Teori dan Aplikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Hanafi, H. (2018). *Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Hanafi, M. (2022). Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo. *Skripsi*.

- Hidayatullah, M. (2020). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Akhlak Mulia di Sekolah dan Keluarga*. Pustaka Pelajar.
- Hidayatulloh. (2021). Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs NU Al-Falah. *Jurnal Tarbawi*, 8(2).
- Inswide. (2021). *Wawasan Pendidikan Karakter*. PT. Nasya Expanding Management.
- Kana'ati. (2025). Metode dan Media Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Siswa di Abad 21. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 198–204.
- KBBI, T. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.
- Kurniawan, S. (2022). Efektivitas Pembiasaan Puasa dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1).
- Lesmana, I., Haryanto, S., & Fuadi, S. I. (2024). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Takhassus Al- Qur ' an Kalibeber Wonosobo. (4), 311–324.
- Lickona, T. (2019). *Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan*. Kencana Prenada Media.
- M. Husnulloil, R. (2024). teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Madjid, N. (2020). *Islam, Doktrin, dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis*. Paramadina.
- Marshall. (2021). *SQ: Kecerdasan Spiritual (Terjemahan)*. Prenadamedia Group.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. PT Rajagrafindo Persada.
- Nisa, C., & Daivina, D. (2023a). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta didik. 1(01), 52–59.
- Nisa, C., & Daivina, D. (2023b). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta didik. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 1(01), 52–59.

<https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol101.2023.52-59>

- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Puspito, H. (2021). *Sosiologi Agama: Memahami Peran Agama dalam Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Rachma, A. (2020). *Alamat korespondensi : E-mail : XVIII*(10), 1–14.
- Rahman, T. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Rakhmat, J. (2020). *SPIRITUAL QUOTIENT For Kids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*. Paramadina.
- Sapiti, I. S. (2020). Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Indah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Selvia, D. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 211–222.
- Sendy Pratama, M., Anwar, R. N., Kunci, K., Asmaul, T. ;, & Karakter, H. ; (2025). Tauhid dan Asmaul Husna dalam Pembentukan Karakter Individu Muslim di Era Globalisasi. *Kalamizu : Jurnal Sains, Sosial, Dan Studi Agama*, 1(3), 310–324.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.
- Suharsono. (2022). *Pendidikan Moral Berbasis Kecerdasan Ruhaniyah*. PT Rajagrafindo Persada.
- Suseno. (2020). *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Pustaka Pelajar.
- Tasmara. (2021). *Kecerdasan Ruhaniyah (Transcendental Intelligence): Membangun Kecerdasan Hati Nurani*. Pustaka Pelajar.
- Yati, R. (2015). *DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN*.